

SKRIPSI

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG),
UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2020-2023**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : I DEWA AYU MITA SRI WARASTRI

NIM : 2015644133

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG),
UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2020-2023**

**I DEWA AYU MITA SRI WARASTRI
2015644133**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Munculnya fenomena Covid-19 dan isu pelemahan ekonomi yang mungkin terjadi pada tahun mendatang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan utamanya di sektor perbankan. Hal ini menjadi sangat penting mengingat sektor perbankan adalah sumber utama pendanaan investasi dan pengembangan ekonomi nasional. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *good corporate governance* yang diproksikan dengan dewan direksi dan dewan komisaris, ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset, dan struktur modal menggunakan *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *return on equity* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah populasi penelitian sebanyak 45 perusahaan, sehingga diambil 32 perusahaan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari halaman website resmi Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan program SPSS Statistics 25 menyatakan bahwa variabel dewan direksi sebagai proksi *good corporate governance* berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel dewan komisaris sebagai proksi *good corporate governance* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel struktur modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel dewan direksi, dewan komisaris, ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan

***EFFECTS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG),
COMPANY SIZE, AND CAPITAL STRUCTURE ON FINANCIAL
PERFORMANCE OF BANKS LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE (IDX) IN 2020-2023***

**I DEWA AYU MITA SRI WARASTRI
2015644133**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The emergence of the Covid-19 phenomenon and the issue of economic downturn that may occur in the coming year can affect the financial performance of companies, especially in the banking sector. This is very important considering that the banking sector is the main source of investment funding and national economic development. This study aims to determine the effect of good corporate governance as proxied by the board of directors and board of commissioners, company size as measured by total assets, and capital structure using debt to equity ratio on the company's financial performance as proxied by return on equity of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2023. This research method uses a quantitative approach with a total research population of 45 companies, so 32 companies were taken as research samples. This study uses secondary data obtained from the official website page of the Indonesia Stock Exchange and the website of each company sampled.

The results of hypothesis testing using the SPSS Statistics 25 program state that the board of directors variable as a proxy for good corporate governance has a partially significant negative effect on the company's financial performance. The board of commissioners variable as a proxy for good corporate governance has no partial effect on the company's financial performance. The company size variable has a partially significant negative effect on the company's financial performance. The capital structure variable has no partial effect on the company's financial performance. The variables of the board of directors, board of commissioners, company size and capital structure simultaneously affect the company's financial performance.

Keywords: Good Corporate Governance, Capital Structure, Company Size, Financial Performance

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG),
UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2020-2023**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : I DEWA AYU MITA SRI WARASTRI
NIM : 2015644133**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Dewa Ayu Mita Sri Warastri
NIM : 2015644133
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023
Pembimbing : I Komang Sugiarta, S.E., MMA
Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum
Tanggal Uji : 16 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 16 Agustus 2024



I Dewa Ayu Mita Sri Warastri

SKRIPSI

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG),
UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2020-2023**


DIAJUKAN OLEH:


**NAMA : I DEWA AYU MITA SRI WARASTRI
NIM : 2015644133**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


I Komang Sugiarta, S.E., MMA
NIP. 196201061992121001


Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum
NIP. 196212191993031002

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**



I Made Bagiada, S.E., M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG), UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2023

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 16 Bulan Agustus Tahun 2024

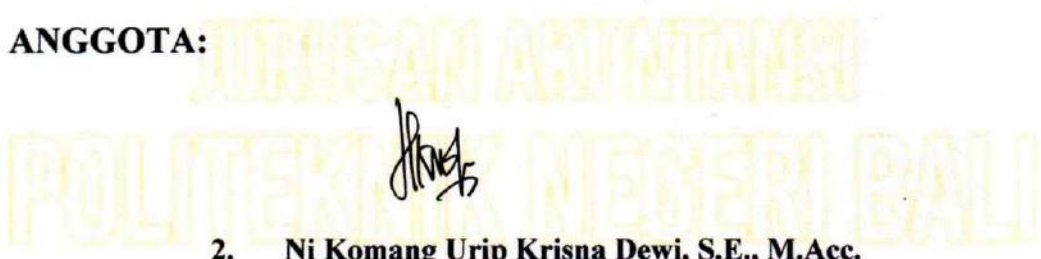
PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Komang Sugiarta, S.E., MMA
NIP. 196201061992121001

ANGGOTA:



2. **Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc.**
NIP. 199510112022032015



3. **Drs. I Nyoman Mandia, M.Si**
NIP. 196107061990031004

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bimbingan dari berbagai pihak selama masa perkuliahan sampai pada tahap akhir penulisan skripsi dan sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa dukungan dari:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Komang Sugiarta, S.E., MMA, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam menyusun skripsi ini.

6. Orang tua beserta keluarga besar, sahabat, teman, dan semua pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Adapun kekurangan yang terdapat pada skripsi ini yang sepenuhnya disadari karena keterbatasan yang dimiliki. Oleh karena itu, sangat diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak, sehingga skripsi dapat bermanfaat bagi pembaca untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 16 Agustus 2024

I Dewa Ayu Mita Sri Warastri

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
B. Hasil Uji Hipotesis.....	54
C. Pembahasan.....	59
D. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan.....	67
B. Implikasi.....	68

C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	33
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi	46
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik Parsial (Uji t)	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik Simultan (Uji F)	58



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	23
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Populasi Penelitian Sub Industri Bank
- Lampiran 2 Sampel Penelitian Sub Industri Bank
- Lampiran 3 Hasil Perhitungan Rata-rata ROE Perusahaan Perbankan
- Lampiran 4 Hasil Perhitungan Rata-rata ROE Perusahaan Perbankan (lanjutan)
- Lampiran 5 Hasil Perhitungan Rata-rata ROE Perusahaan Perbankan (lanjutan)
- Lampiran 6 Hasil Perhitungan Data Penelitian Tahun 2020-2023
- Lampiran 7 Hasil Perhitungan Data Penelitian Tahun 2020-2023 (lanjutan)
- Lampiran 8 Hasil Perhitungan Data Penelitian Tahun 2020-2023 (lanjutan)
- Lampiran 9 Hasil Perhitungan Data Penelitian Tahun 2020-2023 (lanjutan)
- Lampiran 10 Hasil Perhitungan Data Penelitian Tahun 2020-2023 (lanjutan)
- Lampiran 11 Hasil Perhitungan Data Penelitian Tahun 2020-2023 (lanjutan)
- Lampiran 12 Hasil Perhitungan Data Penelitian Tahun 2020-2023 (lanjutan)
- Lampiran 13 Hasil Perhitungan Data Penelitian Tahun 2020-2023 (lanjutan)
- Lampiran 14 Hasil Pengelolaan Data

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia perbankan dari tahun ke tahun mengalami perkembangan dari berbagai kondisi yang dihadapi. Sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bagian dari industri keuangan yang penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini berkaitan dengan peran utamanya yakni memobilisasi dana dari masyarakat dan menyediakan sumber pembiayaan untuk sektor riil, seperti sektor industri, pertanian, perdagangan, dan jasa. Selain itu, kinerja perbankan juga sering dijadikan sebagai indikator kesehatan ekonomi suatu negara, sehingga pergerakan saham bank dapat memberi sinyal penting bagi pasar keuangan secara keseluruhan.

Sektor perbankan juga menghadapi berbagai masalah dan tantangan dalam melaksanakan perannya. Seperti halnya pada awal tahun 2020, sektor perbankan Indonesia mengalami tekanan akibat dari pandemi *Coronavirus Disease 19 (Covid-19)* yang menyebabkan kekhawatiran besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan global. Sebagai hasilnya, beberapa bank di Indonesia mengalami penurunan kinerja keuangan selama tahun 2020 yang menekan posisi pasar keuangan. Melalui analisis ROE (*Return on Equity*) sebagai indikator profitabilitas, ditemukan bahwa sejumlah perusahaan perbankan mengalami fluktuasi bahkan ada yang mengalami penurunan selama periode 2020-2022. Rata-rata ROE

perusahaan perbankan turun 2,53% pada tahun 2021 dan mengalami kenaikan 5,12% pada tahun 2022, yang mengindikasikan ketidakpastian kinerja keuangan sektor perbankan.

Selain itu, sebuah tinjauan oleh *World Economic Forum* (WEF) menunjukkan bahwa salah satu risiko global paling mengkhawatirkan di tahun 2024 adalah pelemahan ekonomi. Kekhawatiran ini juga terjadi di Indonesia, pelemahan ekonomi menjadi isu utama diikuti oleh fenomena cuaca ekstrem, penyakit menular, kekurangan pasokan energi, dan pengangguran. Situasi ini secara tidak langsung berdampak pada sektor perbankan. Sektor perbankan akan mungkin menghadapi risiko pengetatan likuiditas akibat tren suku bunga yang tinggi karena kenaikan inflasi. Dengan demikian, untuk bertahan di tengah berbagai tantangan dan menjalankan keberlangsungan perusahaan di masa mendatang, sektor perbankan harus memiliki strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Kinerja keuangan digambarkan dengan laba sebagai indikator yang mengukur keberhasilan suatu perusahaan dari segi finansial. Dengan adanya indikator pengukuran tersebut, perusahaan dapat melakukan peninjauan dan evaluasi untuk melihat kemungkinan kondisi perusahaan di masa yang akan datang serta memastikan kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, kinerja keuangan menjadi faktor penting dalam kelangsungan hidup perusahaan (Meiyana dan Aisyah, 2019). Kinerja keuangan dapat dinilai melalui salah satu pengukuran rasio profitabilitas, yakni *return on equity*

(ROE) yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari modalnya (Kristianti, 2018).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah dengan adanya penerapan *good corporate governance* (GCG). Berdasarkan teori keagenan, tata kelola perusahaan dapat meningkatkan hubungan antara pemilik dan manajer dengan tujuan meningkatkan kepercayaan terhadap kemampuan manajemen untuk mengelola kekayaan pemegang saham (Atmaja et al., 2018).

Dalam struktur *good corporate governance* (GCG), Indonesia menganut *two-tier board system*, sehingga terdapat pemisahan tugas dalam struktur dewan, yakni antara fungsi pelaksana yang dilakukan oleh dewan direksi dan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris (Purwanto dan Cahyaningrum, 2019). Dewan direksi merupakan salah satu mekanisme internal dari *good corporate governance* yang juga bertanggung jawab dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dewan komisaris sebagai puncak sistem pengelolaan internal perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap aktivitas pengawasan. Hal ini mengurangi risiko manajemen terlibat dalam kecurangan, sehingga memungkinkan manajemen untuk menyalurkan kepentingannya dengan para pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penelitian berfokus pada proksi *good corporate governance* yaitu dengan ukuran dewan direksi dan ukuran dewan komisaris. Menurut teori agensi, semakin banyak dewan direksi yang terlibat dalam sebuah entitas, semakin baik

tingkat pengawasan dan semakin akurat proses pengambilan keputusan, sementara dengan peningkatan jumlah anggota dewan komisaris akan menghasilkan kontrol dewan yang lebih kuat dan lebih banyak memberikan masukan (Fatmawati dan Alliyah, 2023).

Selain itu, ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Ukuran perusahaan dapat ditunjukkan dengan total aset, total penjualan, total laba, atau total beban pajak, sehingga berdampak pada kinerja perusahaan, karena perusahaan yang lebih besar mampu melihat segala sesuatunya secara lebih luas dan lebih bersedia untuk terlibat dalam memperluas kinerja sosial perusahaan (Wahyuni dan Sukartha, 2019). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan melihat seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan ini menggambarkan hak dan kewajiban serta permodalan perusahaan.

Selanjutnya, faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yakni struktur modal perusahaan. Struktur modal adalah perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri perusahaan. Dalam membiayai kegiatan operasionalnya, perusahaan harus dapat mengkombinasikan elemen-elemen yang dapat menghasilkan pendapatan dari modal hutangnya. Menurut Luthfiana dan Dewi (2023), suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka dengan meningkatkan produktivitas dan mengembangkan sumber dayanya untuk mengoptimalkan laba, apabila perusahaan tersebut memiliki struktur modal

yang cukup. Struktur modal diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) yang dapat menggambarkan laba perusahaan dan perolehan para pemegang saham.

Berbagai penelitian terkait yang membahas pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan, dan struktur modal menunjukkan perbedaan hasil atau *gap* penelitian. Luthfiana dan Dewi (2023) menyebutkan bahwa secara parsial dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan dewan komisaris, struktur modal, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, dalam penelitian Fitriani dan Zamzami (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan dan penelitian Rahardjo dan Wuryani (2021) menyebutkan bahwa dewan direksi sebagai variabel *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, variabel dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan fenomena, latar belakang, dan *research gap* yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan penelitian kembali. Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya yakni dengan menggunakan sampel dan jangkauan waktu yang berbeda.

Penelitian ini dilakukan di BEI pada sektor perbankan karena perbankan merupakan salah satu sektor utama dalam ekonomi yang menjadi

sumber utama pendanaan untuk investasi dan pengembangan ekonomi nasional. Selain itu, sektor perbankan Indonesia telah mengalami banyak perubahan dan perkembangan dalam beberapa tahun terakhir. Dengan demikian, kinerja keuangan dapat dibandingkan antara perusahaan perbankan satu dengan perusahaan perbankan lain. Penelitian ini menggunakan objek laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dalam latar belakang, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dewan direksi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah dewan komisaris berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan?

5. Apakah dewan direksi, dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada variabel independen *good corporate governance* yang difokuskan pada ukuran dewan direksi dan ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan menggunakan total aset, dan struktur modal menggunakan *debt to equity ratio* (DER), pada variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023, dengan mengukur kinerja menggunakan *return on equity* (ROE).

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk membuktikan apakah dewan direksi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Untuk membuktikan apakah dewan komisaris berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- c. Untuk membuktikan apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- d. Untuk membuktikan apakah struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

- e. Untuk membuktikan apakah dewan direksi, dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Diharapkan dapat memberikan informasi dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian atau studi yang berkaitan *good corporate governance*, ukuran perusahaan, struktur modal, dan kinerja keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan atau referensi untuk memberikan gambaran dan acuan bagi penelitian yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi untuk dijadikan referensi tambahan yang nantinya dapat dipakai oleh peneliti selanjutnya apabila mengerjakan penelitian serupa.

2) Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan mengenai pengaruh *good corporate*

governance, ukuran perusahaan, dan struktur modal dalam rangka untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, khususnya untuk industri perbankan.

3) Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para pengguna laporan keuangan terutama investor mengenai *good corporate governance*, ukuran perusahaan, struktur modal, dan kinerja keuangan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dewan direksi sebagai proksi dari *good corporate governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. Dewan komisaris sebagai proksi dari *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
4. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

5. *Good corporate governance* yang diproksikan dengan dewan direksi dan dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dewan direksi sebagai proksi dari *good corporate governance* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dengan koefisien negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor perbankan. Oleh sebab itu, manajemen perusahaan, khususnya di subsektor perbankan hendaknya memperhatikan dan mempertimbangkan peran dewan direksi sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, serta mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang dipaparkan sebelumnya, dengan mempertimbangkan beberapa batasan dan keterbatasan penelitian, berikut adalah saran-saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar perusahaan subsektor perbankan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap tata

kelola perusahaan, termasuk peran dan kinerja dewan direksi, mengoptimalkan struktur organisasi dan ukuran perusahaan melalui peningkatan efisiensi operasional.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi. Selain mempertimbangkan informasi laba, investor juga perlu melihat faktor-faktor non-keuangan, seperti mekanisme internal perusahaan, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan jangka panjang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan populasi yang digunakan dan menambah variabel independen yang dianalisis untuk melihat pengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan, serta menggunakan data yang lebih terbaru untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, C. (2018). Pengaruh risiko kredit dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perbankan pada Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI (2012-2016). *Margin Eco*, 2(2), 66-85. <https://doi.org/10.32764/margin.v2i2.327>
- Atmaja, Y. (2018). Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2013). *Performance: Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing Dan Sistem Informasi*, 21(1), 1-15. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/performance/article/view/877>
- Dewantoro, R., & Suryono, B. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(1). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4452/4457>
- Fahmi, I. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan (3rd ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). Struktur Modal , Likuiditas , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, 10(2), 74–79. <https://doi.org/10.23969/jrak.v10i2.1370>
- Fatmawati, S., & Alliyah, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Tahun 2019-2021. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 50-62. <https://doi.org/10.21067/jrma.v11i1.8274>
- Fitriani, E., dan Zamzami, Z. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Utama di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 3(6), 14-24. <https://doi.org/10.22437/jaku.v3i6.6040>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jaya, A. I., dan Rasuli, M. (2021). Mekanisme *Good Corporate Governance* Dan Dewan Pengawas Syariah Pada Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia . *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(1), 43-58. <https://doi.org/10.31258/jc.2.1.43-58>
- Jariah, A. (2019). Keputusan Keuangan dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Dimoderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage*, 3(1), 1-11. <https://doi.org/10.24002/modus.v34i1.5000>
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Kristianti, I. P. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 56–68. <https://doi.org/10.26460/ad.v2i1.2222>
- Luthfiana, L., & Gupita Dewi, N. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 364-377. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i1.355>
- Manan, M. A., & Hasnawati, S. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Financial Distress yang di Kontrol oleh Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Industri Sektor Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(4), 279–292. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i4.1197>
- Meiyana, A., & Aisyah, M.N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- Njatrijani, R., Rahmanda, B., & Saputra, R. D. (2019). Hubungan Hukum dan Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* dalam Perusahaan. *Gema Keadilan*, 6(3), 242-267. <https://doi.org/10.14710/gk.2019.6481>
- Purwanto, P., & Cahyaningrum, B. N. (2019). Struktur Corporate Governance, Reputasi Underwriter Dan Initial Public Offering (Ipo) Underpricing Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(1). <https://doi.org/10.47942/iab.v8i1.337>
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 103–113. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p103-113>
- Rahmawati, N. I., & Rosita, R. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Segmen: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 19(1). <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/segmen/article/view/8194/pdf>
- Republik Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.O4/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emitmen atau Perusahaan Publik.
- Saputra, V. E., Rita, M. R., & Sakti, I. M. (2022). Efek Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Mediasi Manajemen Laba. *Modus*, 34(1), 1-23. <https://doi.org/10.24002/modus.v34i1.5000>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal*

Program Studi Akuntansi, 5(2), 160–169.
<https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, Y. A. E., & Riduwan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(11).
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4924/4936>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995. Pasar Modal.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998. Perbankan.

Wahyuni, N., & Sukartha, I. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 390 - 404. doi:
<https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v29.i01.p25>

Wedari, L. K. (10 Desember 2021). *Agency Theory dan Agency Problem*. *Binus University School of Accounting*. <https://binus.ac.id/bekasi/accounting-technology/2021/12/10/agency-theory-dan-agency-problem/>

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI